

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar belakang

Zenius merupakan platform belajar berbasis teknologi yang telah berdiri sejak tahun 2004 yang berfokuskan pada pemahaman konsep dan penalaran ilmiah dengan tujuan dapat memberikan social impact yang mampu mentransformasi masa depan bangsa. Zenius percaya bahwa pendidikan yang lebih baik merupakan salah satu hak utama setiap orang, terutama di Indonesia, di manapun mereka berada. Oleh sebab itu, dalam visinya Zenius berupaya untuk menumbuhkan masyarakat Indonesia yang cerdas, cerah dan asyik.

Tidak hanya untuk siswa, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang EdTech (Education Technology), kami terus melakukan inovasi untuk dapat menciptakan ekosistem belajar yang mudah dan menyenangkan, khususnya bagi para Guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bersama para siswa. Selaras dengan tujuan tersebut, Zenius telah mengembangkan sistem tata kelola pembelajaran Zenius untuk Guru (“ZenRu”) yang menyediakan layanan pendidikan gratis untuk guru. Untuk semakin mengembangkan ekosistem dunia pendidikan melalui teknologi, pada tahun 2022 Zenius berkolaborasi dengan bimbingan belajar Primagama untuk menghadirkan hybrid learning di Indonesia.

Saat ini, Zenius juga mulai mengembangkan produk yang ditujukan kepada para masyarakat umum dan pekerja, baik dalam sektor formal maupun informal, perusahaan dan perguruan tinggi, yakni Zenius for Professional (ZenPro). Salah satu tujuan dari pengembangan ZenPro adalah untuk menjembatani kesenjangan keterampilan antara kebutuhan industri dan kesediaannya yang dihadirkan dengan mengedepankan pemikiran ilmiah, dan pembelajaran berdasarkan pertanyaan dan kebutuhan praktis. Melalui ZenPro, juga akan diberikan pembelajaran berbasis hasil yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem belajar yang menyenangkan. Sejak pertengahan tahun 2020, Zenius melalui ZenPro telah membuat 24 (dua puluh empat) pelatihan digital dan telah menjangkau lebih dari 260.000 pengguna melalui program kartu Prakerja.

Dengan semakin berkembangnya Zenius serta aksi nyata Zenius untuk terus menyebarkan kecintaan untuk belajar dan mengembangkan diri, dengan pembelajaran dan pengalaman pelaksanaan program Studi Independen Bersertifikat Zenius pada program Magang Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka pada Angkatan 1, 2 dan 3, sekali lagi Zenius akan berkontribusi pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Angkatan 4 melalui program Zenius Studi Independen Bersertifikat yang diadakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa-mahasiswa di Indonesia untuk dapat mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia profesional sesuai dengan ruang lingkup program sertifikasi profesional yang diambil, khususnya di kemampuan digital yang sangat dibutuhkan untuk menuju kehidupan modernisasi dan digitalisasi yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Materi diberikan secara asynchronous (online melalui modul belajar di Website Canvas) dan akan di-review setiap interval waktu tertentu oleh pembimbing non-akademik dan expert. Selain hard skill di bidang UI/UX in Product Design, soft skill juga menjadi target kompetensi peserta studi independen yaitu untuk penyiapan karir sebagai Product Design, termasuk namun tidak terbatas pada *self-branding*, *problem solving*, *design thinking*, serta kolaborasi. Studi independen akan ditutup dengan project akhir, dimana peserta akan bekerja dalam kelompok dan mengembangkan solusi berbasis Product Design.

I.2 Lingkup

Aktivitas Studi Independen UI/UX in Product Design meliputi pembelajaran individu dan project akhir dalam bentuk tim. Pada pembelajaran individu, setiap peserta akan mengikuti kelas dalam bentuk asynchronous (online melalui modul belajar di Website Canvas) dan pembelajaran secara live class yang dilakukan secara online melalui media zoom, dimana peserta dapat berkonsultasi dengan expert terkait materi yang dipelajarinya melalui forum live class disetiap minggunya.

I.3 Tujuan

Studi Independen Bersertifikat ini bertujuan untuk menghasilkan talenta berstandar tinggi yang sesuai dengan standar Industri. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah online learning, dimana peserta harus mengimplementasikan materi yang diperolehnya secara langsung melalui project dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan setiap materinya.